

INTISARI

Cacingan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Askariasis masih merupakan masalah kesehatan yang cukup serius bagi masyarakat Indonesia. Prevalensi askariasis cukup tinggi, mengingat iklim tropis yang menyediakan kondisi ideal bagi perkembangan telur-telur cacing dan juga dimungkinkan karena harga obat cacing dirasa sangat mahal dan dapat terjadi reinfeksi. Untuk itu dirasa perlu mencari obat cacing lain sebagai obat alternatif yang aman, efektif, mudah didapat dan murah untuk memberantas cacingan. Pengobatan tradisional dengan buah nanas (*Ananas comocus*) yang dapat dijadikan alternatif pilihan untuk obat cacing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perasan buah nanas (*Ananas comocus*) memiliki efek antihelmintik terhadap cacing *Ascaridia galli* dan juga untuk mengetahui nilai LD50, LD90, LD95 serta LT50, LT90, LT95 perasan buah nanas (*Ananas comocus*) konsentrasi 100%, 75%, 50%, 25%, 10%, 5% sebagai antihelmintik.

Penelitian ini bersifat eksperimental invitro dengan menggunakan 8 kelompok perlakuan, yang terdiri dari 6 kelompok perendaman cacing *Ascaridia galli* dalam perasan buah nanas konsentrasi 100%, 75%, 50%, 25%, 10%, 5% satu kelompok kontrol positif dengan pirantel pamoat 0,236% dan satu kelompok kontrol negatif dengan garam fisiologis 0,9%. Tiap perlakuan berisi 5 ekor cacing. Percobaan diulang 3 kali. Setiap kelompok dianalisis secara statistik dengan uji analisis One Way Anova dan Probit Analisis untuk mengetahui rerata waktu kematian, *Lethal time* dan *Lethal dose*.

Hasil penelitian menunjukkan perasan buah nanas (*Ananas comocus*) dalam konsentrasi 100%, 75%, 50%, 25%, 10%, 5% mempunyai potensi antihelmintik secara invitro walaupun waktu yang dibutuhkan untuk membunuh cacing *Ascaridia galli* berbeda dan perasan buah nanas mempunyai LD50 sebesar 23.52%, LD90 sebesar 71,18 dan LD95 97.44. dan pada perlakuan perasan buah nanas dalam berbagai konsentrasi didapat pada konsentrasi 5% memiliki nilai *Lethal time* paling besar dibandingkan kelompok perlakuan konsentrasi lainnya, sedangkan konsentrasi 100% memiliki nilai *Lethal time* paling kecil dibandingkan kelompok perlakuan konsentrasi lainnya.

Kata kunci : Antihelmintik, Buah nanas, *Ascaridia galli*.

ABSTRACT

Intestinal is a health problem of the society in Indonesia. Ascariasis became a serious health's problem of the society in Indonesia. The prevalence of ascariasis is high since the tropic's climate provides the ideal condition for the eggs of worm and it also probably caused by the high price of the intestinal medicine, so that the re-infection happened. Because of it, finding another intestinal medicine which is safe, effective, easy to be gotten and cheap to be the alternative way is being important to heal intestinal. Tradisional treatment by using *Ananas comocus* can be the alternative way as intestinal medicine.

The purpose of the research is not only to know whether the *Ananas comocus* has an effect of antihelminthik toward *Ascaridia galli* worm or not, but also to know the value of LD50, LD90, LD95 and LT50, LT90, LT95 from *Ananas comocus* with the concentrate of 100%, 75%, 50%, 25%, 10%, 5% as the antihelminthik.

This research is an experimental invitro by using 8 group of actions in which 6 of actions are the overflowed of *Ascaridia galli* worm into *Ananas comocus* with the concentrate of 100%, 75%, 50%, 25%, 10%, 5%. A group is doing positive control by using pirantel pamoat 0,236% and another group doing negative control by using NaCl 0,9%. Every action consists of five worm. The tests are done three times. Every group is analyzed statistically by using analyze examination of *One Way Anova* and probit analyze.

The result of the research show that *Ananas comocus* with the concentrate of 100%, 75%, 50%, 25%, 10%, 5% as a potency of antihelminthik in vitro even though the time used to kill *Ascaridia galli* worm is different and the *Ananas comocus* has LD50 as high as 23.52%, LD90 as high as 71.18% and LD95 as high as 97.44%. The action as *Ananas comocus* is some concentrate is gotten, and in the concentrate of 5% has a biggest lethal time value compare to the other group actions, while the concentrate of 100% has the smallest lethal time.

Keyword: Antihelminthic, *Ananas comocus*, *Ascaridia galli*